

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa migrasi rumah tangga mempengaruhi polarisasi pendapatan dengan cara yang berlawanan yaitu menurunkan polarisasi ke bawah dan meningkatkan polarisasi ke atas. Dalam hal ini rumah tangga migran cenderung mengalami polarisasi pendapatan ke bawah yang lebih rendah dan peluang polarisasi pendapatan ke atas yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga non-migran ini menunjukkan bahwa migrasi dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dengan memberikan kesempatan peningkatan pendapatan bagi rumah tangga migran dibandingkan rumah tangga non migran
2. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan remitensi rumah tangga migran di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap polarisasi pendapatan, baik ke atas maupun ke bawah. Hasil analisis menunjukkan bahwa transfer uang yang dikirimkan oleh migran kepada keluarga mereka tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam distribusi pendapatan antara rumah tangga penerima dan non-penerima remitensi. Faktanya, rumah tangga migran hanya mengalokasikan sebagian kecil dari total pendapatannya untuk dikirimkan sebagai remitensi. Hal ini menunjukkan bahwa remitensi, meskipun penting bagi kelangsungan hidup rumah tangga penerima, tidak secara langsung memengaruhi struktur pendapatan secara keseluruhan di tingkat rumah tangga sehingga tidak menyebabkan polarisasi pendapatan berkurang atau meningkat bagi rumah tangga penerima.
3. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan motif migrasi rumah tangga, baik yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap polarisasi pendapatan, baik dalam arah ke bawah maupun ke atas. Temuan ini menyoroiti kompleksitas dinamika migrasi dan faktor-

faktor lain yang berperan dalam pembentukan struktur pendapatan di suatu daerah. Meskipun motivasi migrasi memainkan peran penting dalam keputusan perpindahan, hal ini tidak secara langsung memengaruhi tingkat polarisasi pendapatan.

4. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan migrasi rumah tangga dari desa ke kota cenderung menurunkan polarisasi pendapatan ke bawah dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap peluang ekonomi di perkotaan, termasuk lapangan kerja yang lebih beragam dan upah yang lebih tinggi. Akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan keterampilan di kota juga dapat meningkatkan kualifikasi pekerjaan migran, yang pada akhirnya membantu mengurangi kesenjangan pendapatan ke bawah. Namun, di sisi lain, migrasi ke kota juga dapat meningkatkan polarisasi pendapatan ke atas. Kota sering menjadi pusat peluang ekonomi yang berkembang, seperti sektor teknologi, keuangan, dan jasa profesional, yang memberikan peluang pendapatan yang lebih tinggi bagi migran.

5.2 Implikasi Kebijakan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa migrasi rumah tangga antar provinsi berpengaruh besar pada polarisasi pendapatan, perlu dipertimbangkan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi regional di provinsi yang menerima migran. Ini dapat mencakup investasi dalam infrastruktur, pelatihan keterampilan, dan insentif bagi perusahaan untuk membuka lapangan pekerjaan di provinsi-provinsi yang menerima migran. Hal ini dapat membantu mengurangi ketidakseimbangan ekonomi antar wilayah di Indonesia.
2. Untuk mengurangi pengaruh polarisasi pendapatan yang disebabkan oleh migrasi, diperlukan upaya untuk memberikan akses yang lebih baik ke pendidikan ekonomi dan pelatihan keterampilan kepada kelompok pendapatan rendah. Ini akan membantu mereka lebih siap untuk bersaing di pasar kerja dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Program-program pendidikan

ekonomi dan pelatihan keterampilan dapat membantu mengentaskan keluarga dari kemiskinan dan meningkatkan pendapatan mereka.

